

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *VULVA HYGIENE* PADA
REMAJA PUTRI KELAS X DI SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN
2024**

Ajeng Nimas Setyani¹, Sumarah², Nur Djanah³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Mangkuyudan MJ
III/304 Mantrijeron Yogyakarta, 55143
email : nimasajeng13@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Keputihan (*fluor albus*) adalah keluarnya sekret atau cairan dari vagina yang tidak berupa darah. Keputihan patologi beresiko tinggi terjadi pada remaja putri usia 15-24 tahun, sehingga menjadi masalah kesehatan reproduksi yang sering dikeluhkan remaja. Keputihan patologi disebabkan karena kebersihan diri, kelelahan fisik, dan ketegangan psikis.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Banguntapan tahun 2024.

Metode Penelitian: Jenis penelitian deskriptif, desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24-30 April 2024 dengan subjek penelitian 131 remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Banguntapan. Pengukuran menggunakan kuesioner. Analisis data univariate.

Hasil: Mayoritas remaja putri memiliki pengetahuan yang baik tentang pengertian *vulva hygiene* (99,23%), tujuan penerapan *vulva hygiene* (96,18%), cara melakukan *vulva hygiene* (74,04%), penyebab dan cara mencegah keputihan (64,88%).

Kesimpulan: Mayoritas remaja putri memiliki pengetahuan yang baik tentang *vulva hygiene*.

Kata Kunci: Pengetahuan, *Vulva Hygiene*, Remaja Putri

LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT VULVA HYGIENE IN CLASS X ADOLESCENT GIRLS AT PUBLIC HIGH SCHOOL 1 BANGUNTAPAN IN 2024

Ajeng Nimas Setyani¹, Sumarah², Nur Djanah³
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Mangkuyudan MJ
III/304 Mantrijeron Yogyakarta, 55143
email: nimasajeng13@gmail.com

ABSTRACT

Background: Vaginal discharge is the discharge of secretions or fluids from the vagina that are not blood. Pathological vaginal discharge has a high risk of occurring in adolescent girls aged 15-24 years, so it is a reproductive health problem that is often complained about by teenagers. Pathologic vaginal discharge is caused by personal hygiene, physical fatigue, and psychological tension.

Objective: Knowing the description of the level of knowledge about vulva hygiene in class X adolescent girls at Public High School 1 Banguntapan in 2024.

Research Methods: Descriptive research type, cross sectional design. The research was conducted on April 24-30, 2024 with a research population of 131 adolescent girls in class X at Public High School 1 Banguntapan. Measurement using a questionnaire. Univariate data analysis.

Results: The majority of adolescent girls have good knowledge about the meaning of vulva hygiene (99.23%), the purpose of applying vulva hygiene (96.18%), how to perform vulva hygiene (74.04%), causes and ways to prevent vaginal discharge (64.88%).

Conclusion: The majority of adolescent girls have good knowledge about vulva hygiene.

Keywords: Knowledge, Vulva Hygiene, Adolescent Girls